

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Sikap Pencegahan HIV/AIDS pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Polanharjo Klaten” adalah sebagai berikut :

1. Pendidikan orang tua siswa kelas XI SMA Negeri 1 Polanharjo Klaten adalah SMA sebanyak 70 orang (64,1%). Pekerjaan orang tua siswa kelas XI SMA Negeri 1 Polanharjo Klaten adalah buruh yaitu sebanyak 53 orang (46,5%).
2. Pola asuh orang tua siswa kelas XI SMA Negeri 1 Polanharjo Klaten adalah demokratis 98 orang (86%).
3. Sikap pencegahan HIV/AIDS pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Polanharjo Klaten adalah setuju sebanyak 80 orang (70,2%).
4. Ada hubungan pola asuh orang tua dengan sikap pencegahan HIV/AIDS pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Polanharjo Klaten dengan $p= 0,025$ ($p<0,05$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. Bagi Penullis

Penulis diharap dapat mengembangkan penelitian dengan menghubungkan dengan faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap

pola asuh orang tua dan HIV/AIDS. Dapat menerapkan, mensosialisasikan pencegahan HIV/AIDS.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis dengan memberikan kebebasan kepada anak tetapi tetap memberikan pengawasan terhadap anak. Namun dalam pengasuhan juga tepat mencampurkan pola asuh permisif dan otoriter, karena dalam mengasuh anak orang tua harus melihat suasana dan kondisi tertentu.

Orang tua yang menggunakan pola asuh permisif diharap dapat lebih memperhatikan dan memperdulikan kebutuhan anak dan memberikan pengasuhan yang lebih baik, dan dapat mencampurkan dengan pola asuh demokratis dan otoriter dalam mengasuh anak.

Orang tua yang menggunakan pola asuh otoriter diharap dapat lebih bijak, lebih terbuka dan mendukung dalam mengatualisasikan diri dan juga dapat mencampurkan pola asuh yang diterapkan dengan pola asuh demokratis dan permisif.

3. Bagi Guru dan SMA Negeri 1 Polanharjo Klaten

Guru dan SMA Negeri 1 Polanharjo diharapka dapat mempertahankan bahkan meningkatkan pengawasan terhadap para siswa dalam berperilaku terutama dalam pencegahan HIV/AIDS. Sekolah dapat mengadakan konseling tentang HIV/AIDS melalui bimbingan konseling yang ada di sekolah atau bekerjasama dengan lembaga yang berhubungan dengan HIV/AIDS.

4. Bagi Siswa

Siswa diharap dapat belajar dan lebih memahami apa itu HIV/AIDS, sehingga dapat melakukan pencegahan terhadap HIV/AIDS.

5. Bagi Peneliti Berikutnya

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memperhatikan variabel-variabel yang dapat mempengaruhi sikap pencegahan HIV/AIDS pada siswa dan faktor lain yang dapat mempengaruhi pola asuh orang tua.